

**MOTIF UANG KERTAS RUPIAH PADA BUSANA
PESTA *COCKTAIL***



PENCIPTAAN

Atik Nasta'ina Nafi'ah

1710013222

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**MOTIF UANG KERTAS RUPIAH PADA BUSANA
PESTA *COCKTAIL***



PENCIPTAAN

Oleh:

Atik Nasta'ina Nafi'ah

NIM 1710013222

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya Seni
2020

Tugas Akhir Kriya Seni yang berjudul:

MOTIF UANG KERTAS RUPIAH PADA BUSANA PESTA COCKTAIL
diajukan oleh Atik Nasta'ina Nafi'ah, NIM 1710013222, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90617), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
NIP. 19600218198601 2001 /NIDN.0018026004

Pembimbing II

Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd.
NIP. 19810923201504 2001 /NIDN.0023098106
Cognate/ Anggota

Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.
NIP. 19621231198911 1001 /NIDN.0031126253
Ketua Jurusan/ Ketua Program Studi
S-1 Kriya Seni/ Anggota

Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum.
NIP. 19620729199002 1001/ NIDN.0029076211

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Saastiwj, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002/ NIDN.002085909

**MOTIF UANG KERTAS RUPIAH PADA BUSANA
PESTA *COCKTAIL***



PENCIPTAAN

**Atik Nasta'ina Nafi'ah
1710013222**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

Tugas Akhir Kriya Seni yang berjudul:

MOTIF UANG KERTAS RUPIAH PADA BUSANA PESTA *COCKTAIL* diajukan oleh Atik Nasta'ina Nafi'ah, NIM 1710013222, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
NIP. 19600218198601 2001 /NIDN.0018026004
Pembimbing II

Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd.
NIP. 19810923201504 2001 /NIDN.0023098106
Cognate/ Anggota

Drs. I Made Sukanadi. M. Hum.
NIP. 19621231198911 1001 /NIDN.0031126253
Ketua Jurusan/ Ketua Program Studi
S-1 Kriya Seni/ Anggota

Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum.
NIP. 19620729199002 1001/ NIDN.0029076211

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002/ NIDN.002085909

Persembahan/ Motto

Hidup itu bukan mengenai lomba lari, melainkan lomba berbagi. Yang berharga itu bukan mengenai seberapa cepat kita meraih mimpi, tapi seberapa bermanfaat hidup kita. Karena sejatinya hidup itu “untuk apa kita berada di dunia ini ” bukan “ apa yang kita kejar di dunia ini ”.

-Atik N N

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan tugas akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 28 Oktober 2019

Atik Nasta`ina Nafi`ah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga penyusunan laporan tugas akhir dapat terselesaikan. laporan tugas akhir yang berjudul “MOTIF UANG KERTAS RUPIAH PADA BUSANA PESTA *COCKTAIL*“ ini sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada program sarjana Fakultas Seni Rupa jurusan Kriya Tekstil INSTITUT SENI RUPA YOGYAKARTA.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala yang diajukan penulis dan pada akhirnya dapat melaluinya berkat bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang baik secara moral maupun secara spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada.

1. Prof. Dr. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Suastiwi, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Yulriawan Dafri, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Kriya Program Studi S-1 Kriya Seni.
4. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis hingga selesainya karya tulis ini.
5. Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd., selaku Dosen pembimbing II yang telah mendorong dan membimbing penulis hingga selesainya karya tulis ini.
6. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Seni Rupa.
7. Kedua Orangtua yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
8. Seluruh *Team Work* dan responden yang sudah membantu dan meluangkan waktu dalam pengerjaan tugas akhir.

9. Teman-teman angkatan, adik tingkat, kakak tingkat yang selalu memberikan dukungan, pengarahan dan bantuan selama pengerjaan Tugas Akhir.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung dalam pengerjaan Tugas Akhir ini hingga selesai.

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong dalam pembuatan karya selanjutnya.

Yogyakarta, 1 Januari 2020

Penulis

(Atik Nasta'ina Nafi'ah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR SKEMA.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI/ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	9
A. Sumber Penciptaan.....	9
B. Landasan Teori	23
BAB III PROSES PENCIPTAAN	26
A. Data Acuan.....	26
B. Analisis Data Acuan	32
C. Rancangan Karya	36
D. Proses Perwujudan	64
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	86

BAB IV TINJAUAN KARYA	96
A. Tinjauan Umum.....	97
B. Tinjauan Khusus.....	99
BAB V PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115
DAFTAR LAMAN.....	116
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan yang digunakan dalam pembuatan karya.....	64
Tabel 2. Alat yang digunakan dalam pembuatan karya	70
Tabel 3. Tahap Perwujudan Karya.....	79
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya Busana1	86
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya Busana 2	87
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya Busana 3	89
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya Busana 4	90
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya Busana 5	91
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Karya Busana 6	93
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Karya Busana 7	94
Tabel 11. Keseluruhan Biaya Pembuatan Karya	96

DAFTAR SKEMA

Skema 1. Practice Based Research.....	6
---------------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Uang Kertas Rupiah 1 Sen Emisi 1945.....	10
Gambar 2. Uang Kertas 1 Rupiah Emisi 1945.....	11
Gambar 3. Uang Kertas Rupiah 10 Sen Emisi 1947.....	11
Gambar 4. Uang Kertas 5 Rupiah Emisi 1947.....	12
Gambar 5. Uang Kertas 1 Rupiah Emis 1951.....	13
Gambar 6. Uang Kertas 2,5 Rupiah Emisi 1951.....	13
Gambar 7. Uang Kertas 5 rupiah Emisi 1959.....	14
Gambar 8. Uang Kertas 1 Rupiah Emisi 1954.....	14
Gambar 9. Uang Kertas 100 Rupiah Emisi 1984.....	15
Gambar 10. Uang Kertas 500 Rupiah Emisi 1982.....	16
Gambar 11. Uang Kertas 1000 Rupiah Emisi 1987.....	16
Gambar 12. Uang Kertas 5000 Rupiah Emisi 1995.....	17
Gambar 13. Uang Kertas 2000 Rupiah Emisi 1998.....	18
Gambar 14. Uang Kertas 50000 Rupiah Emisi 1998.....	18
Gambar 15. Uang Kertas 100000 Rupiah Emisi 19999.....	19
Gambar 16. Uang Kertas 20000 Rupiah Emisi 2004.....	19
Gambar 17. Uang Kertas Rupiah Orde Reformasi.....	20
Gambar 18. Busana Pesta Cocktail.....	22
Gambar 19. Busana Pesta Cocktail.....	23
Gambar 20. Data Acuan 1, Uang Kertas 1 Rupiah Emisi 1951.....	26
Gambar 21. Data Acuan 2. Uang Kertas 500 Rupiah Emisi 1982.....	27
Gambar 22. Data Acuan 3, Uang Kertas 100 Rupiah Emisi 1968.....	27
Gambar 23. Data Acuan 4, Uang Kertas 5 Rupiah Emisi 1959.....	28
Gambar 24. Data Acuan 5, Uang Kertas 100 Rupiah Emisi 1984.....	28
Gambar 25. Data Acuan 6, Uang Kertas 1 Rupiah Emisi 1954.....	29
Gambar 26. Data Acuan 7, Uang Kertas 2000 Rupiah Emisi 1995.....	29
Gambar 27. Data Acuan 8, Busana Pesta <i>Cocktail</i>	30
Gambar 28. Data Acuan 9, Busana Pesta <i>Cocktail</i>	30

Gambar 29. Data Acuan 10, Busana Pesta <i>Cocktail</i>	31
Gambar 30. Data Acuan 11, Busana Pesta <i>Cocktail</i>	31
Gambar 31. Sketsa Tidak Terpilih 1	37
Gambar 32. Sketsa Tidak Terpilih 2	38
Gambar 33. Desain Busana 1	39
Gambar 34. Detail Motif Desain 1	40
Gambar 35. Pola Busana Desain 1	41
Gambar 36. Pola Cape Desain 1	42
Gambar 37. Desain Busana 2	43
Gambar 38. Detail Motif Desain 2	44
Gambar 39. Pola Busana Desain 2	45
Gambar 40. Desain Busana 3	46
Gambar 41. Detail Motif Desain 3	47
Gambar 42. Pola Busana Desain 3	48
Gambar 43. Desain Busana 4	49
Gambar 44. Detal Motif Desain 4	50
Gambar 45. Pola Busana Desain 4	51
Gambar 46. Pola Busana Desain 4	52
Gambar 47. Desain Busana 5	53
Gambar 48. Detail Motif Desain 5	54
Gambar 49. Pola Busana Desain 5	55
Gambar 50. Desain Busana 6	56
Gambar 51. Detail Motif Desain 6	57
Gambar 52. Pola Busana Desain 6	58
Gambar 53. Desain Busana 7	59
Gambar 54. Detail Motif Desain 7	60
Gambar 55. Detail Motif Desain 7	61
Gambar 56. Pola Busana Desain 7	62
Gambar 57. Pola Busana Desain 7	63
Gambar 58. Foto Busana 1	99

Gambar 59. Foto Busana 2.....	101
Gambar 60. Foto Busana 3.....	103
Gambar 61. Foto Busana 4.....	105
Gambar 62. Foto Busana 5.....	107
Gambar 63. Foto Busana 6.....	109
Gambar 64. Foto Busana 7.....	111

DAFTAR LAMPIRAN

Poster Pameran.....	117
Poster Fashion Show	118
Foto Situasi Pameran	119
Foto Situasi Fashion Show.....	120
Katalog	123
Biodata (CV).....	124
CD	126

INTISARI

Uang kertas merupakan tanda pembayaran yang sah, selain memiliki nilai intrinsik, memiliki pula fungsi signifikansi. Ekspresi visual pada uang kertas rupiah mencerminkan ide, konsep, dan makna simbolik yang berkaitan dengan negara Indonesia. Uang kertas sebagai salah satu media komunikasi visual dengan nilai estetika yang berhubungan dengan keindahan. Tersusun atas huruf, gambar, warna, serta teknik cetak yang khas, objek budaya tradisi Indonesia juga banyak mendominasi dan dijadikan gambar utama. Desain uang kertas distilisasi dan dijadikan motif batik yang diimplementasikan pada busana pesta *cocktail*

Proses pembuatan karya menggunakan metode pendekatan historis untuk menggali tentang sejarah uang rupiah dari masa ke masa, estetis untuk mengimplementasikan keindahan uang kertas pada busana, dan ergonomis untuk pembuatan busana, dengan pengumpulan data yaitu studi pustaka, observasi, dan wawancara. Karya ini dibuat dalam wujud busana pesta *cocktail* dengan teknik batik tulis, pewarnaan colet dan tutup celup yang menghasilkan warna klasik dan modern dengan latar hitam, serta teknik jahit dan hias seperti payet dan bordir.

Dari fenomena tersebut, diciptakan sebuah karya rupa untuk mengapresiasi aset negara yang berharga. Serta menumbuhkan semangat nasionalisme dan patriotisme masyarakat Indonesia, sekaligus mengkomunikasikan, menunjukkan identitas negara Indonesia kepada negara lain. Karya yang dituangkan yaitu karya busana pesta *cocktail* dengan motif uang kertas rupiah yang sudah distilisasi. Menghasilkan busana pesta terlihat elegan, mewah, dan feminim.

Kata kunci: Uang kertas rupiah, Busana Pesta *Cocktail*, Stilisasi.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Setelah Indonesia merdeka pemerintahannya mengumumkan rupiah Indonesia sebagai mata uang yang sah yaitu pada tanggal 2 Oktober 1945, masing-masing dikeluarkan oleh *de Javasche Bank*. (Fitrianti, 2008: 11) Sejak saat itu, rupiah melewati berbagai fase dan perubahan baik dari segi desain maupun nominalnya. Sebagai negara yang kaya akan budaya, tentu mudah untuk memilih gambar mana yang sesuai untuk mewakili Indonesia dalam desain rupiah. Begitu juga seiring berkembangnya jaman nominal pun mengikuti perputaran perekonomian Indonesia.

Ketertarikan penulis pada mata uang kertas rupiah karena, uang rupiah memiliki makna sosial dan ekspresi simbolik perilaku sosial, yang di tuangkan pada desain uang kertas itu sendiri. Umumnya uang kertas rupiah memiliki karakter pada setiap desainnya, baik logam maupun kertas. Namun dalam pembuatan karya ini penulis mengambil mata uang kertas karena, uang kertas lebih kaya akan berbagai motif dari pada uang logam, dan apabila diamati lebih dekat uang kertas memiliki pola garis-garis dan titik-titik yang tersusun detail, tertata, dan sangat kecil. Garis dan titiknya membentuk motif, gambar, dan angka. Dilihat dari segi estetika, uang kertas terdiri dari 3 ornamen pokok, yaitu roset (motif geometris, ragam hias, etnik, atau bunga), golase (benang-benang atau jaring-jaring), identitas visual (tokoh pahlawan, bangunan, pemandangan alam, hewan, alat musik, atau tarian tradisional). (Baskoro Suryo Banindro, Dosen DKV ISI Yogyakarta, dalam wawancara pribadi, tanggal 10 Oktober 2019) Pemilihan uang kertas yang akan dijadikan acuan memiliki tahun emisi 1951, 1954, 1959, 1968, 1982, 1984, 1995. Dari motif-motif yang ada pada mata uang kertas rupiah dapat dijadikan sebagai motif batik pada busana.

Dengan kekayaan motif dan warna khas dari setiap uang kertas, penulis ingin smengekspresikan pada sebuah karya batik yang akan diimplementasikan pada busana pesta *cocktail*. Busana saat ini tidak hanya merupakan kebutuhan primer bagi kehidupan manusia, selain melindungi, sifatnya juga dapat menunjang penampilan sehari-hari dalam segala kegiatan maupun aktivitas di dalamnya. Salah satunya yaitu dalam menghadiri sebuah acara pesta, tentunya membutuhkan busana yang lebih indah dari pada busana yang dikenakan sehari-hari. Desain *fashion* kini merupakan ilmu yang telah digandrungi oleh banyak kalangan anak muda yang memang dikenal dengan gudangnya kreativitas akan produk seni, dan tentunya mengikuti *trend* perkembangan mode dari zaman ke zaman, hal itu menjadikan penulis sebagai salah satu alasan dalam memilih busana pesta sebagai wadah kreatifitas anak muda zaman sekarang.

Busana pesta merupakan busana yang digunakan pada kesempatan pesta, dan dibagi menurut waktunya. Salah satunya yang dipilih penulis yaitu busana pesta sore, atau busana pesta *cocktail*. Ketertarikan penulis pada busana pesta *cocktail* karena memiliki nilai dasar estetis dari busana jenis lainnya, selain itu busana pesta *cocktail* merupakan salah satu busana pesta yang memiliki konsep lebih simple (potongan busana, motif, bahan, dan lainnya) dan ringan dalam pengerjaanya. Pembuatan busana pesta matrial yang akan digunakan yaitu kain sutra yang dikerjakan dengan teknik batik tulis tutup celup dan colet.

Pembuatan desain batik juga dituntut mampu memberikan manfaat dan kebebasan kepada seluruh pengguna baik secara individu, maupun kolektif. Desain menjadi salah satu pendukung keanekaragaman budaya dari berbagai macam uang kertas rupiah, sehingga desain motif batik harus hadir dengan penyajian yang mapan serta menarik saat lahir sebagai sebuah produk baik visual maupun objek. Pengolahan desain motif batik penulis mencantumkan 3 komponen pokok pada uang kertas. Maka dari itu pembuatan desain batik pada busana pesta diwujudkan dengan stilisasi yaitu, pengayaan bentuk atau penggambaran dari bentuk alami menjadi bentuk ornamental

(hiasan) yang dilakukan dengan cara mengurangi dan menyederhanakan objek tanpa meninggalkan karakteristik objek asli motif yang dibuat.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana proses penciptaan motif batik yang bersumber dari uang kertas rupiah?
2. Bagaimana penerapan motif batik uang kertas rupiah pada busana *cocktail*?
3. Bagaimana hasil karya-karya busana *cocktail* dengan motif batik uang kertas rupiah?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Memvisualisasikan motif batik yang bersumber dari uang kertas rupiah.
- b. Menciptakan busana *cocktail* dengan motif batik uang kertas rupiah.
- c. Menghasilkan karya-karya busana *cocktail* dengan motif batik uang kertas rupiah.

2. Manfaat

a. Bagi Mahasiswa

Menambah pengalaman dan keterampilan sehingga membangkitkan bakat dan kreatifitas, selain itu dapat menjadi pembelajaran dalam menuangkan ide serta gagasan secara kreatif yang memiliki fungsi informatif.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Menjadi acuan atau referensi untuk melanjutkan dan mengembangkan motif uang kertas rupiah dengan menstilisasi menjadi motif batik.

c. Bagi Masyarakat

Menjelaskan kepada masyarakat mengenai kekayaan motif uang kertas rupiah yang memiliki karakter pada setiap desain uang kertas yang dicetak oleh negara, sehingga dapat diapresiasi oleh masyarakat. Selain itu untuk menambah kekayaan dan keragaman karya dalam dunia batik dan *fashion*.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Metode Pendekatan Historis

Pendekatan historis adalah suatu pendekatan yang menekankan pada pemahaman tentang biografi pengarang, latar belakang peristiwa kesejarahan yang melatarbelakangi masa-masa terwujudnya cipta sastra yang dibaca serta tentang bagaimana perkembangan kehidupan penciptaan maupun kehidupan sastra itu sendiri dari zaman ke zaman. Pendekatan historis memfokuskan kepada masa lalu. Guna mencoba merenkonstruksi apa yang terjadi pada masa yang lalu selengkap dan seakurat mungkin, dan biasanya menjelaskan mengapa hal itu terjadi. Dalam mencari data dilakukan secara sistematis agar mampu menggambarkan, menjelaskan, dan memahami kegiatan atau peristiwa yang terjadi beberapa waktu lalu. (Jack. R. Fraenkel & Norman E. Wallen, 1990: 411)

Lewat pendekatan historis ini penulis mempunyai tujuan memahami masa lalu, dan mencoba memahami masa kini atas dasar peristiwa atau perkembangan dimasa lampau. Pendekatan historis juga untuk memperkaya pengetahuan tentang bagaimana dan mengapa suatu kejadian masa lalu dapat terjadi serta proses, yang pada akhirnya diharapkan memperolehnya dasar yang lebih rasional untuk melakukan pilihan-pilihan di masa kini. Seperti mempelajari sejarah mata uang kertas

dimulai dari mempelajari uang pada masanya, mengamati, dan memilih manakah uang yang dijadikan acuan, dengan mempertimbangkan dari berbagai aspek. Seperti makna, motif, dan warna.

b. Metode Pendekatan Estetis

Metode pendekatan estetis pada dasarnya adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang keindahan. Menurut Bruce Allsopp (1977), estetika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang proses dan aturan dalam menciptakan suatu karya seni, yang diharapkan bisa menimbulkan perasaan positif bagi orang yang melihat dan merasakannya

Pada tugas akhir ini yang dimaksud adalah mengimplementasikan kekayaan desain, ornamen, dan warna-warna uang kertas pada busana *cocoktail*. Perancangan yang dilaksanakan menggunakan teori tentang teknik batik dan teori *fashion*. Dimulai dari membuat desain motif, diolah dengan teknik batik untuk mendapatkan hasil berupa kain batik dan dijahit hingga menjadi sebuah busana pesta.

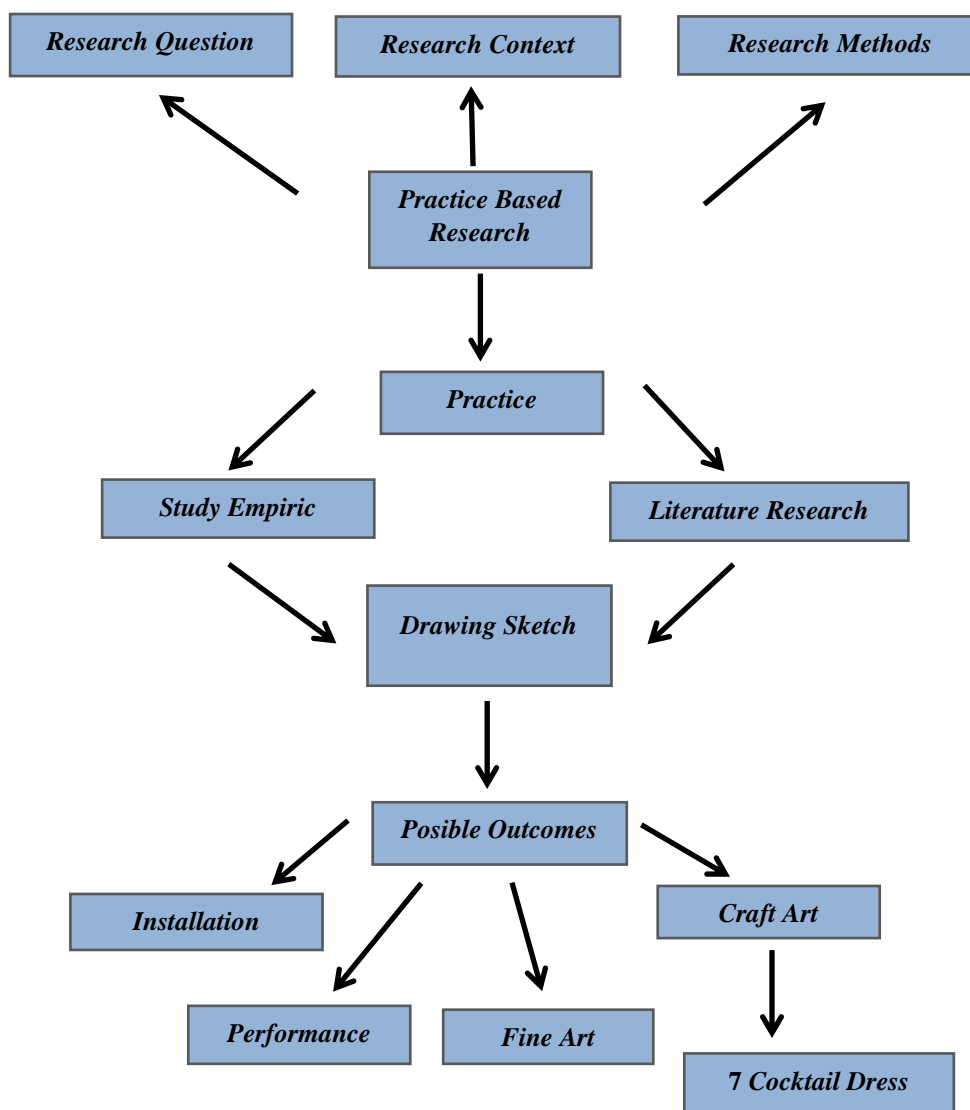
c. Metode Pendekatan Ergonomis

Perwujudan karya busana tentu menggunakan metode pendekatan ergonomi, yang meliputi aspek penting dan baku dalam berbusana. Untuk mencapai kenyamanan dan keamanan. Semua itu diawali dengan memahami berbagai masalah yang berkaitan erat dengan hubungan antara manusia dengan benda, atau hubungan antara pengguna dengan karya yang hendak diciptakan. (Palgunanadi, 2008: 71).

Membuat busana pesta tentu memperhatikan kenyamanan dalam pemakaian, hal pertama yang harus diperhatikan yaitu mengambil ukuran busana dengan benar, yang bertujuan untuk kenyamanan pemakai. Selain itu pemilihan bahan pelapis yang baik untuk memberi rasa nyaman dan dapat menyerap keringat dengan baik. Menambahkan rit atau kancing dilakukan untuk mempermudah dalam pemakaian.

2. Metode Penciptaan

Proses penciptaan yang dilakukan, yaitu menggunakan metode penciptaan *Practice-led Research* yang dikembangkan oleh Malins, Ure, dan Gray, digunakan sebagai metode penciptaan karena berfokus pada praktik proses penciptaan karya. Berikut bagan yang meliputi:



Skema 1. *Practice Based Research*
(sumber: Jurnal Perintis Pendidikan UiTM)

Berikut merupakan penjelasan tahap-tahap yang meliputi sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan, terdiri dari kegiatan observasi dan analisis. Pada tahap ini peneliti menceritakan praktisi melakukan observasi dengan riset awal dalam rangka mencari data eksplorasi yaitu dengan cara menterkaitkan dengan isu dan permasalahan yang bias didapatkan dimasyarakat, khususnya data-data yang terkait dengan topik dan bidang keilmuan yang diteliti. Hasilnya kemudian dianalisis sehingga menemukan formulasi ide/gagasan awal yang kemudian menjadi fokus penelitian.
- b. Tahap mengimajinasi, pada tahap ini penulis menceritakan pengalaman praktisi terkait dengan pembangkitan atau penggugah semangat atau dorongan imajinasi, sehingga menemukan potensi dan peluang yang bisa diwujudkan atau dikembangkan (imaji abstrak). Pada tahap ini juga dilakukan eksplorasi-eksplorasi bentuk dan eksperimentasi teknik dan material bahan yang akan digunakan (imaji konkret).
- c. Tahap pengembangan, imajinasi yang tertuju pada kematangan konsep, sebagai hasil evaluasi dan perbaikan atau peningkatan nilai dari pokok permasalahan yang ditemukan.
- d. Tahap pengerjaan, yaitu tahap mengimplementasikan keputusan-keputusan desain yang diperoleh dari sebuah konsep yang matang. Tahapan kerja ini merupakan zona nyaman yang dapat didelegasikan tugas pengerjaannya pada *drafter* dan atau *teamwork*, fokus pekerja bergelut dengan material bahan, teknik, dan bentuk-bentuk yang akan diwujudkan.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Metode yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dan kajian pustaka berupa data sekunder yaitu sebuah dokumen yang dituliskan berdasar peristiwa, laporan atau cerita dari orang lain yang berhubungan dengan konsep karya Tugas Akhir mengenai sejarah uang kertas rupiah,

ornament uang kertas rupiah dan busana pesta *cocktail* untuk mempelajari serta memperluas pengetahuan melalui media cetak, elektronik, majalah, internet, dan lain sebagainya.

b. Observasi

Selanjutnya pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan mengamati obyek secara langsung mengenai visual uang kertas rupiah dan busana pesta *cocktail*. Jika dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data, maka observasi yang dilakukan dengan cara observasi nonparticipant yaitu, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat yang independen. Misalnya sumber data busana pesta *cocktail*, penulis datang ke acara *Fashion Show* dan mengamati tanpa harus ikut serta dalam suatu acara tersebut, atau sumber data uang kertas penulis mencari langsung uang kertas kuno ke pasar atau mengamati ke museum. Keuntungan dari observasi nonparticipant adalah data yang ditemukan menjadi lebih tajam dan akurat. Penulis juga dapat mengetahui makna dari setiap tindakan yang dilakukan.

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan informan. Teknik ini bertujuan untuk menemukan permasalahan awal dan juga mengetahui hal-hal secara lebih mendalam. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan teknik pengumpulan data wawancara terstruktur yaitu, dilakukan dengan menggunakan sebuah pedoman wawancara yang jelas. Untuk teknik yang satu ini, penulis membuat sebuah draft pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara. Berbagai macam informasi sudah ditulis secara lengkap dalam sebuah draft pertanyaan. Keuntungan dari penggunaan teknik pengumpulan data yang satu ini ialah bisa memudahkan proses wawancara itu sendiri.